BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin berkembangnya dunia usaha, maka semakin tinggi pula persaingan yang akan dihadapi oleh suatu perusahaan yang memiliki usaha sejenis. Untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dalam menghadapi persaingan, maka perusahaan harus membuat strategi untuk menghasilkan keputusan-keputusan guna untuk mencapai tujuan yang diharapkan perusahaan dimasa yang akan datang. Sehingga perusahaan dapat meningkatkan kemampuan dalam bersaing.

Pada dasarnya perusahaan didirikan mempunyai tujuan yang telah ditentukan. Tujuan merupakan titik tolak bagi segala pemikiran dalam perusahaan untuk menetukan arah pertumbuhan perusahan dimasa yang akan mendatang, memperoleh keuntungan dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Suatu perusahaan dapat dikatakan mencapai kesuksesan dan berhasil memenangkan persaingan apabila dapat menghasilkan laba yang maksimal. Laba mencerninkan pengembalian pada pemegang saham ekuitas untuk priode yang bersangkutan. Laba merupakan kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk masukan atau menambah aktiva atau penurunan kewajiban yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Laba atau keuntungan adalah kenaikan asset dalam suatu periode akibat kegiatan produktif yang dapat dibagi atau didistribusikan kepada kreditor, pemerintah, pemegang saham (dalam bentuk bunga pajak deviden) tanpa mempengarui keuntungan ekuitas pemegang saham semula.² Pada dasarnya aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan selalu memerlukan dana, untuk kegiatan operasional sehari-hari maupun untuk membiayai investasi jangka panjangnya. Dana yang digunakan untuk melangsungkan kegiatan operasional sehari-hari disebut modal kerja. Modal kerja dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membiayai kegiatan operasinya sehari-hari, di mana modal kerja yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya.³ Mengingat pentingnya modal kerja dalam perusahan, manajemen perusahaan harus dapat merencanakan dengan baik besarnya jumlah modal kerja yang tepat dan sesuai dengan kebutuan perusahan. Modal kerja memiliki sifat yang fleksibel, dimana besar kecilnya modal kerja dapat ditambah atau dikurangi sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena kelebihan atau kekurangan sama-sama dapat memberika dampaka negatif bagi perusahaan. 4 Oleh karena itu untuk mendapatkan laba, perusahaan harus dapat bisa mengelola modal kerjanya dengan baik. modal kerja sangat penting karena terdiri dari beberapa elemen yang terdiri dari seluruh aktiva lancar

² Suwardono, *Teori Akutansi*. (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.2014). Hlm 456

³ Eka Ayu Rahayu ,Et. All. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Ilmu Manajemen.Vol 2 No 4 Oktober 2014

⁴ Novita Panca Rini, Et. All. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Barang Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2008-2012).Jurnal Akuntansi. 2014

yang akan selalu berputar dalam kegiatan perusahaan yaitu termasuk kas, persediaan dan piutang. Dengan pengelolaan kas, persediaan dan piutang yang baik maka perusahaan dapat mencapai tujuanya.⁵

Kas yaitu aktiva yang paling likuid, merupakan media pertukaran standar dan dasar pengukuran serta akuntansi untuk semua pos-pos lainnya. Mayoritas perusahaan menggolongkan aktivitas mereka yang paling lancar pada kategori kas dan setara kas. Kas terdiri dari uang logam, uang kertas, dan dana yang tersedia pada deposito di Bank. Dalam kegiatan operasional perusahaan perputaran kas sangat penting karena untuk mengetahui evektifitas manajemen dalam mengelola asset yang digunakan oleh perusahaan dengan menghitung tingkat perputaran kas akan dapat diketahui sampai sejauh mana tingkat efesiensi yang dapat dicapai perusahaan dalam mengelola kas untuk mencapai tujuan dari perusahaan itu sendiri.

Persediaan adalah sejumlah barang jadi, bahan baku, barang dalam proses yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk dijual atau diproses lebih lanjut. Pengendalian persediaan yang efektif diperlukan untuk memelihara jumlah, jenis dan kualitas barang yang sesuai dan mengatur investasi dalam persediaan. Dalam kegiatan produksi selalu membutuhkan barang yang siap digunakan sepanjang waktu. Sehingga perputaran persediaan sangat penting karena untuk mengetaui barang persediaan di gudang yang akan dijual.

_

⁵ Cathelia Christianty Gunawan,dan Lauw Tjun Tjun. *Pengaruh Perputaran Persediaan* (Inventory Turnover) dan Perputaran Piutang (Receivables Turnover) Terhadap Gross Profit Margin Perusahaan: Studi Empiris pada Industri Konsumsi yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. Jurnal akuntansi. Vol6 No 2 November 2014. Hlm 214-215

Dalam melaksanakan penjualan kepada konsumen perusahaan dapat melakukan secara tunai atau keredit. Perusahaan akan senang jika penjualan dilakukan secara tunai karena bisa cepat untuk mengetahui laba yang didapatkanya. Penjualan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dimana pembayarannya tidak dilakukan secara tunai, namun bersifat bertahap disebut sebagai piutang. Hubungan penjualan kredit dan piutang usaha dinyatakan sebagai perputaran piutang. Perputaran piutang digunakan untuk mengetahui berapa kali perusahaan melakukan penagian dalam periode tertentu.

Untuk meningkatkan laba pada perusahan tidak hanya melalui sumber daya perusahaaan yang terdiri dari perputaran kas, persediaan, piutang tetapi juga perputaran total aset berperan penting dalam meningkatkan laba. Dimana perputaran total aset digunakan untuk mengukur perputaran semua aset yang dimiliki perusahaan dalam mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap aset tersebut. perputaran total aset adalah satu faktor yang dapat mempengarhui laba. Perputana total aset merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur seberapa besar evektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya yang berupa aseet. semakin tinggi rasio ini semakin efesien penggunaan aset dan semakin cepat pengambilan dana dalam bentuk kas.⁷

Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini mengambil objek industri barang konsumsi karena industri ini bergerak di bidang kebutuhan

-

 $^{^6}$ Irman Deni. Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesi. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji. Hlm 2-

 $^{^7}$ Kasmir. $Analisis\ Laporan\ Keuangan$. (Jakarta:Rajawali Pers.2008). Hlm 185-186

pokok. sektor industri ini mengalami perkembangan karena industri barang konsumsi merupakan kebutuhan masyarakat setiap hari. Perusahaan industri barang konsumsi ini termasuk perusahaan industri yang berkembang pesat, hal ini di buktikan dengan bertambahnya jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode dengan jumlah perusahaan mencapai 52 perusahaan yang telah terdaftar di tahun 2016-2019. Dengan adanya jumlah perusahaan yang semakin bertambah maka akan memberikan dampak yang menguntungkan bagi masyarakat.

Perusahaan yang bergerak dalam industri barang konsumsi, membutuhkan pengelolaan terhadap modal kerja secara lebih efesien. Maksudnya adalah perusahaan sebaiknya menyediakan modal kerja sesuai dengan kebutuhan perusahaan tersebut. manajemen dengan tingkat efektivitas yang tinggi untuk mencapai tujuan dengan cara perencanaan dan pengendalian yang baik dalam pengelolaan keuangan yang tersedia, dengan asumsi bahwa setiap rupiah dalam keuangan perusahaan yang tertanam dalam aktiva harus digunakan seefisien mungkin sehingga dapat menghasilkan tingkat keungtungan laba bersih. Laba yang dicapai dapat dimaksimalkan melalui peningkatan penjualan produk perusahaan dan meminimalkan biaya operasi. Maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan insvestor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.⁸

_

⁸ Feibi Teresa Budiang. *Pengaruh Perputaran Total Aset, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap ROA Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar Di BEI*. Jurnal Emba. Vol.5 No.2 Juni 2017

Besarnya modal tidak bisa dijadikan tolak ukur untuk mendapatkan laba yang besar pada suatu perusahaan, karena pada perusahaan yang modal kerjanya besar belum tentu labanya juga akan besar. Akan tetapi laba sangat bergantung pada modal kerja. Sedangkan modal kerja sangat bergantung pada nilai perputaran kas, piutang, persediaan dan total aktiva. modal kerja akan naik dan bernilai positif apabila nilai perputarannya tinggi.

Tabel 1.1 Rata-Rata Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Perputaran Total Aktiva , Perputaran Modal Kerja, dan Laba Bersih pada Perusahaan yang Terdaftar (BEI) Periode 2016-2019

Tahun	Perputar an Kas	Perputa ran Persedia an	Perput aran Piutang	Peputar an Total Aktiva	Perputar an Modal Kerja	laba bersih
2016	25,64	7,03	200,74	1,06	4,62	435.935.407.203
2017	53,45	20,74	135,77	1,17	4,23	541.516.412.277
2018	43,34	5,86	106,87	1,12	4,24	485.702.360.401
2019	33,36	5,41	107,27	1,09	2,95	544.438.805.601

Data diolah dari BEI periode 2016-2019

Bedasarkan Tabel 1.1 dapat dijelaskan bahwa perusahaan yang perputaran modal kerja yang besar belum tentu mempunyai tingkat mendapatkan laba yang besar juga, hal ini dapat di lihat pada tahun 2018 perputaran modal kerja 4,24 kali tetapi perusahaan tidak mendatkan laba yang besar. Tetapi mengalami penurunan sebesar 55.814.051.876. sedangkan pada tahun 2019 laba bersih mengalami peningkatan sebesarn 58.736.445.200 dengan perputaran modal kerja sebesar 2,95. Hal ini menjelaskan bahwa besarnya modal kerja tidak dapat dijadikan tolak ukur perusahaan untuk mendapatkan laba. Sebab pada perusahaan yang modal kerjanya besar belum tentu labanya juga akan besar.

Penelitian sudah di buktikan oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rini⁹ dalam penelitianya yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada barang industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik dokomentasi. Hasil penelitianya menunjukan bahwa ke empat variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan BEI. Sedangkan sebaliknya penelitian yang Julkarnain (2013), berjudul "Pengaruh Modal Kerja, Perputaran Modal kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI 2008-2011" yang menunjukan bahwa hasil penelitian secara simultan, modal kerja, perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Investment (ROI). Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa secara simultan perputaran piutang, perputaran persediaan, rasio lancar tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan opersaioanal perusahaan sangat penting bagi suatu pemilik perusahaan untuk mengetahui tingkat perputaran modal kerja, perputaran piutang, persediaan, kas dan total aktiva dalam meningkatkan laba bersih.

⁹ Novita panca rini, pengaruh perputaran modal kera...., hlm 2-8

_

Dari uraian diatas maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Perputaran Modal kerja, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Perputaran total aktiva Dalam Meningkatkan Laba Bersih pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar dibursa efek idonesian (BEI) periode 2016-2019"

B. Identifikasi Masalah

Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Laba bersih mengalami fluktuasi setiap tahunya
- Terjadi peningkatan perputaran modal kerja, kas, persediaan, piutang dan total aset pada tahun 2016, tetapi tidak diikuti dengan peningkatan laba bersih.

C. Rumusan Masalah

- 1. Apakah perputaran modal kerja berpengaruh terhadap laba bersih?
- 2. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap laba bersih?
- 3. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap laba bersih?
- 4. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap laba bersih?
- 5. Apakah perputaran total aktiva berpengaruh terhadap laba bersih?
- 6. Apakah perputaran modal kerja, kas, persediaan, piutang dan total aktiva berpengaruh terhadap laba bersih?

D. Tujuan Penelitian

- 1. Untuk menguji pengaruh perputaran modal kerja terhadap laba bersih
- 2. Untuk menguji pengaruh perputaran kas terhadap laba bersih
- 3. Untuk menguji pengaruh perputaran persediaan terhadap laba bersih
- 4. Untuk menguji pengaruh perputaran piutang terhadap laba bersih
- 5. Untuk menguji perputaran total aktiva terhadap laba bersih
- 6. Untuk menguji perutaran modal kerja, kas, persediaan, piutang dan total aktiva berpengaruh terhadap laba bersih

E. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang perputaran modal, kas, persediaan, piutang, dan total aktiva tehadap laba perusahaan.

2. Praktis

a. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah referensi dan dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh perputaran kas, piutang dan persediaan dalam meningkatkan laba bersih.

b. Bagi Akademik/ Pembaca

Untuk menambah wawasan bagi kalangan akademik dan pembaca hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah perpustakaan dengan tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya, dengan melihat variabel manakah yang sesuai dengan teori dan bersifat signifikan. Variabel yang demikian layak menjadi variabel penelitian pada penelitian selanjutnya.

c. Bagi Pihak Lain

Bagi pihak lain dapat digunakan sebagai bahan pertimbanggan yang bermanfaat untuk mengambil keputusan

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Adanya ruang lingkup dan keterbatasan penelitian ini adalah untuk menghindari tidak terkendalainya batasan masalah yang berlebihan pada penelitian ini. karena dengan adanaya ketebatasan waktu peneliti memberi baatasan-batasan sebagai berikut:

a. Peneliti fokus pada variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel independen penelitian ini adalah perputaran modal kerja (X₁), perputaran kas(X₂), perputaran persediaan (X₃), perputaran piutang (X₄), perputaran total aktiva (X₅). Sedangkan variabel dependen (Y) adalah laba bersih Bersih pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar dibursa efek idonesian (BEI) periode 2016-2019

b. Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah perusahan Bersih pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar Dibursa Efek Idonesian (BEI) periode 2016-2019"

2. Ketebatasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka keterbatasanya adalah;

- a. Penelitian ini hanya menganalisis pengaruh penjualan dalam meningkatkan laba bersih
- b. Penelitian ini hanya menganalisis pengaruh perputaran modal kerja,
 perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang dan total
 aktiva dalam meningkatkan laba bersih
- c. Data yang digunakan dalam laporan ini hanya laporan keuangan pada periode 2016-2019 di BEI

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Untuk mempermudah dan memahami pokok-pokok permasalaha dalam uraian selanjutnya. Maka penulis memberi pengertian terkait variabel-variabel dalam judul skripsi diatas. Adapun istilah-istilah tersebut adalah:

a. Perputaran Modal Kerja

Perputarn modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja (aset lancar) yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjulan. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara besarnya penjualan tunai (maupun kredit) dengan rata- rata aset lancar.

b. Perputaran Kas

Tingkat perputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang dimulai pada saat kas di ivestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas sebagai unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Perputaran kas dapat dihitung dengan membandingkan penjualan bersih dengan jumlah kas rata-rata.

c. Perutaran Persediaan

Perputaran persediaan digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan akan berputar dalam satu priode atau berapa lama (dalam hari) rata-rata persediaan tersimpan di gudang akhirnya terjual. Yang dimaksud dengan rata-rata persediaan disini adalah persediaan barang dagang awal tahun ditambah persediaan barang dagang akhir tahun lalu dibagi dua.

d. Perputaran Piutang

Perputaran piutang adalah penjualan bersih dibagi rata-rata piutang dagang. Rasio ini menggambarkan kualitas piutang perusahaan dan kesuksesan perusahaan dalam penagihan piutang yang dimiliki.

e. Perputaran Total Aktiva

Perputaran total asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan.

f. Laba

laba adalah kenaikan asset dalam suatu periode akibat kegiatan produktif yang dapat dibagi atau didistribusikan kepada kreditor, pemerintah, pemegang saham (dalam bentuk bunga pajak deviden) tanpa mempengarui keuntungan ekuitas pemegang saham semula.

2. Definisi Operasional

Definisi ini merupakan definisi variabel secara oprasional, secara sistematik, secara riil, secara nyata dalam lingkup objek yang diteliti. Secara oprasional penelitian ini dilakuakan untuk menguji adanya pengaruh perputaran modal kerja, kas, persediaan, piutang dan total asset dalam meningkatkan laba bersih di BEI.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberi gambaran dan terarah sehingga memudahkan dalam mengikuti pembahasan masalah dan isi penelitian adalah dengan sistematika penulisan. Dalam penelitian ini sistematika penulisan yang di gunakan penulis sebahai berikut:

Bagian Awal, terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

BAB I Pendahuluan terdiri dari: (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi masalah (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) kegunaan penelitian, (f) ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, (g) penegasan istilah, (h) sistematika skripsi.

BAB II Landasan Teori, terdiri dari: (a) teori yang membahas variabel/sub variabel pertama, (b) teori yang membahas variabel/sub variabel kedua, (c) dan seterusnya (jika ada), (d) kajian penelitian terdahulu, (e) kerangka konseptual, dan (f) hipotesis penelitian (jika diperlukan).

BAB III Metode Penelitian, terdiri dari: (a) berisi pendekatan dan jenis penelitian; (b) populasi, sampling dan sampel penelitian, (c) sumber data, variabel dan skala pengukurannya, (d) teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, (e) analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian, terdiri dari: (a) hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis).

BAB V Pembahasan, berisi pembahasan data penelitian dan hasil analisis data.

BAB VI Penutup, terdiri dari: (a) kesimpulan dan (b) saran atau rekomendasi.

Bagian akhir, terdiri dari: (a) daftar pustaka, (b) lampiran-lampiran, (c) surat pernyataan keaslian skripsi, dan (d) daftar riwayat hidup.